



PIALA EROPA 2020

12 JUNI - 12 JULI 2021

DIIKAT KONTRAK 2 TAHUN Sergio Ramos Tes Medis di PSG



KR- Twitter.com

Sergio Ramos

PARIS (KR) - Mantan kapten Real Madrid, Sergio Ramos dikabarkan sepakat gabung Paris Saint-Germain (PSG) dan siap menjalani tes medis pada Selasa (6/7) waktu setempat. Kabar baik bagi para penggemar PSG, Sergio Ramos dikabarkan telah menyetujui kontrak berdurasi dua tahun dan segera melakukan tes medis.

Sergio Ramos memang menjadi properti menarik usai resmi meninggalkan Real Madrid di akhir musim 2020-2021. Meski usianya sudah tak lagi muda, banyak klub-klub besar Eropa yang berminat mendapatkan jasa Ramos dan PSG jadi klub yang beruntung. Dilansir BolaStylo.com dari ESPN, tes medis akan dilakukan Sergio Ramos di PSG pada Selasa (6/7) waktu Paris sebelum diumumkan secara resmi.

Ramos akhirnya menyetujui kontrak yang ditawarkan PSG, meski gaji yang ditawarkan tidak sebesar yang diterima saat membela Real Madrid. Kabar ini sekaligus memupus harapan klub-klub papan atas Eropa, seperti Manchester United, Manchester City hingga Bayern Muenchen yang coba mengejanya.

Menurut laporan yang sama, Ramos akan tiba di Paris beberapa jam setelah kedatangan mantan rekan setimnya yang sempat membela Inter Milan, Achraf Hakimi. Kedatangan keduanya dinilai mampu memperkuat lini belakang Les Parisiens yang memang sempat menjadi sorotan usai gagal mempertahankan gelar League 1. Terlebih kegagalan di Liga Champions musim lalu, tentu menjadi pekerjaan rumah yang berat diperbaiki oleh Mauricio Pochettino.

Lemahnya lini pertahanan PSG membuat mereka mudah disingkirkan Manchester City pada babak semifinal Liga Champions. Hal itulah yang membuat Pochettino ingin memperkuat lini pertahanan meski sudah dihuni sejumlah nama terkenal seperti Presnel Kimpembe, Marquinhos dan Thilo Kehrer. (Ben)-d



INGGRIS

VS

DENMARK



Ledakan Dinamit di Kandang Singa

LONDON (KR) - Tinggal dua langkah lagi Timnas Inggris akan mengikuti jejak tiga semifinalis Euro 2020 lainnya, mengangkat lambang supremasi sepakbola antarnegara paling prestisius di 'Benua Biru'. Langkah pertama, pasukan 'Tiga Singa' harus mampu meredam 'ledakan tim dinamis' Denmark dalam laga semifinal di Stadion Wembley, London, Kamis (8/7) dini hari WIB.

Suka atau tidak suka, Inggris memang lebih difavoritkan dalam laga kali ini. Selain jejak impresif yang mereka lakukan sejak fase grup hingga saat ini, track record pertemuan kedua kubu juga lebih berpihak pada *The Three Lions*. Dari total 21 pertemuan, skuad 'Tiga Singa' menang 12 kali, berbanding empat kemenangan milik Denmark. Sedangkan lima pertandingan lainnya berkesudahan imbang.

Kendati diposisikan sebagai *underdog*, tim Denmark berpotensi untuk kembali membuat kejutan. Bahkan meski laga digelar di Stadion Wembley yang notabene merupakan kandang 'Tiga Singa', sama sekali tak membuat nyali pasukan *Danish Dynamite* menclut. Faktanya, dari empat kemenangan Denmark atas Inggris, tiga di antaranya terjadi ketika mereka bermain tandang. Bahkan dua dari tiga

kemenangan tersebut tercipta di Stadion Wembley.

Yang terakhir terjadi tahun lalu dalam ajang UEFA Nations League. Kala itu, Inggris kehilangan Harry Maguire yang diganjar kartu merah. Denmark pun mencetak gol kemenangan melalui eksekusi penalti Christian Eriksen. Kemenangan di pertemuan terakhir itu tentu menambah motivasi Simon Kjaer dan kawan-kawan untuk mengulanginya lagi dalam laga super krusial ini.

Pelatih Timnas Inggris, Gareth Southgate menyadari bahwa Denmark merupakan lawan yang tidak mudah. Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan performa Denmark di Euro 2020, menurutnya adalah insiden yang menimpa Christian Eriksen pada pertandingan perdana. Kala itu, saat Denmark menghadapi Finlandia, Eriksen mengalami kolaps yang mem-

buatnya tak bisa bermain lagi sampai saat ini.

"Tahun lalu, kami dua kali berjumpa Denmark. Mereka tim yang bagus dan menunjukkannya lagi di turnamen tahun ini. Saya rasa, apa yang dialami Eriksen beberapa waktu lalu turut memberikan kekuatan tersendiri bagi Denmark," ucap Southgate dikutip *Sky Sports*. Yang juga perlu dicatat, pada Piala Eropa 1992

kedua tim bertemu pada fase grup. Dalam laga yang berlangsung di Swedia, kedua tim bermain imbang tanpa gol, namun hasil tersebut membuat Inggris gagal lolos ke babak berikutnya. Kapten *The Three Lions*, Harry Kane mengakui, menghantui Denmark menjadi pertandingan yang sulit. "Pertama dan utama, mereka adalah tim yang hebat. Kami melawan mereka di Nations League dua kali tahun lalu, dan kami tak memenangi satu laga pun, sekali imbang dan sekali kalah," katanya Dilansir situs remi UEFA. "Mereka bangkit usai start yang berat. Kami harus fokus pada diri kami. Ini semifinal di stadion nasional

striker Tottenham Hotspur tersebut.

Pelatih Denmark, Kasper Hjulmand, banyak digadang bisa mengulang sejarah 1992, ketika Denmark sukses menjuarai Piala Eropa 1992. Namun pria 49 tahun itu tak ingin para pemainnya jadi terbebani oleh *sweet memory* tersebut. Baginya, hasrat terbesar sekarang adalah menorehkan sejarah baru bersama tim yang berbeda. Sebab menurutnya, sudah banyak hal yang berubah setelah 28 tahun.

"Saya tak ingin membahas mengenai tahun 1992. Itu waktu yang berbeda, Piala Eropa sudah berbeda dan sepakbola sudah berbeda," kata Hjulmand disitir *Marca*. "Kami ingin menulis sejarah kami sendiri. Kami mencoba untuk menginspirasi dan menyatukan negara kami," sambungnya.

Teraktual, Denmark mengalahkan Inggris di Wembley pada 14 Oktober 2020. Karena itu Hjulmand merasa tidak ada yang akan mengejutkan terkait pertandingan nanti. "Saya tak berpikir Inggris akan mengejutkan kami, dan saya tak berpikir kami akan mengejutkan mereka," tegasnya. (Linggar)

INGGRIS (4-2-3-1): Shaw, Sterling, Braithwaite, Larsen, Christensen, Maguire, Rice, Mout, Kane, Dolberg, Hojbjerg, Kjaer, Schmeichel, Pickford, Stones, Henderson, Sancho, Damsgaard, Delaney, Maehle, Vestergaard, Walker.

DENMARK (3-4-2-1): Braithwaite, Martin Braithwaite.

LIVE RCTI
Kamis (8/7)
Pukul 02:00 WIB

SEMIFINAL COPA AMERICA

Argentina Jajal Kekuatan Kolombia



KR-copaamerica.com

Para pemain Kolombia merayakan keberhasilan lolos ke semifinal Copa America usai menang adu penalti atas Uruguay.

BRASILIA (KR) - Argentina akan menjajal kekuatan Kolombia di babak semifinal Copa America 2021, Rabu (7/7) pagi WIB. Pertandingan yang disiarkan langsung di Indosiar dan live streaming Vidio ini diprediksi berjalan menarik. Pertandingan ini akan digelar di Estadio Nacional Mane Garrincha Brasilia Brasil. Pemenangnya sudah ditunggu juara bertahan dan tuan rumah Brasil di final.

Argentina adalah juara Grup A. Sementara itu, Kolombia lolos ke fase gugur sebagai peringkat tiga Grup B. Di perempatfinal, Argentina menumbangkan Ecuador. Pasukan Lionel Scaloni menang 3-0 melalui gol-gol Rodrigo De Paul, Lautaro Martinez, dan kapten Lionel Messi. Di lain pihak, David Ospina dan kawan-kawan imbang 0-0 dengan Uruguay, lalu menang adu penalti 4-2 untuk memastikan diri lolos ke semifinal.

Juni 2021 lalu, Argentina dan Kolombia sudah bertemu di ajang Kualifikasi Piala Dunia 2022. Main di Kolombia, Argentina meraih hasil seri 2-2. Argentina unggul lewat Cristian Romero menit 3 dan Leandro Paredes menit 8, tapi Argentina kalah lewat Luis Muriel menit 51 dan gol

Live Indosiar
Rabu (7/7), pukul 08.00 WIB

Miguel Borja menit 90+4. Kali ini, mereka bertemu lagi dalam perebutan tiket ke final Copa America. Kedua tim disinyalir akan bermain ngotot sejak menit awal. Terlebih, baik Argentina maupun Kolombia sama-sama mendapatkan hasil apik di laga terakhir. Argentina baru saja membantai Ecuador 3-0 tanpa balas. Sementara, Kolombia berhasil menang secara dramatis kontra Uruguay melalui drama adu penalti.

Meski mampu mengalahkan salah satu tim kuat, Kolombia patut waspada kala bersua La Albiceleste. Pasalnya, mega bintang Lionel Messi tengah berada di fase terbaiknya. La Pulga juga diketahui sedang mengejar raihan Pele sebagai pencetak gol terbanyak sepanjang masa di Amerika Selatan. Messi tercatat hanya tertinggal satu gol dari legenda Brasil tersebut yang mengoleksi 77 gol.

Prakiraan susunan pemain, Argentina (4-3-3): E Martinez; Molina, Pezzella, Otamendi, Acuna; Paredes, De Paul, Lo Celso; Messi, Aguerro, L Martinez. Pelatih: Lionel Scaloni. Kolombia (4-4-2): Ospina; Munoz, Mina, Sanchez, Tesillo; Cuadrado, Barrios, Cuellar, Diaz; Zapata, Borja. Pelatih: Reinaldo Rueda. (Ben)-d

HASIL COPA AMERICA 2021

Gol Tunggal Paqueta Bawa Brasil ke Final

RIO DE JANEIRO (KR) - Brasil lolos ke final Copa America 2021 setelah mengalahkan Peru di semifinal. Tim Samba menang 1-0 di Stadion Nilton Santos, Rio de Janeiro, Brasil, Selasa, 6 Juli. Brasil, yang berpeluang mempertahankan gelar juara, masih menunggu pemenang laga Argentina kontra Kolombia di final Copa America 2021. Laga tersebut baru akan dimainkan Rabu, 7 Juli.

Mengandalkan Neymar, Lucas Paqueta, dan Richarlison di lini depan, Brasil tampil menyerang begitu laga dimulai. Sejumlah peluang dihasilkan pasukan Tite, namun belum bisa membobol gawang peru. Kebuntuan akhirnya pecah di menit ke-35. Berawal dari aksi individu Neymar di sisi kanan, bola yang diumpan ke tengah kotak penalti dituntaskan oleh Paqueta dengan tendangan kaki kiri. Gol!

Skor 1-0 menutup babak pertama.

Di awal babak kedua, pelatih Peru Ricardo Alberto Gareca Nardi langsung menurunkan Raziel Garcia dan Marcos Lopez dengan menarik keluar Ramos serta Trauco. Masuknya kedua pemain ini membuat Peru tampil menyerang. Setidaknya tiga peluang didapat

Peru melalui Gianluca Lapadula dan Garcia. Tetapi, peluang itu masih dapat digagalkan kiper Brasil Ederson Moraes.

Peru membuat Brasil bermain lebih bertahan. Namun, final Copa America 2019 itu sulit menembus lini pertahanan tim Samba yang tampil solid di bawah komando Thiago Silva. Tertekan,

pelatih Brasil Tite memainkan Everton Ribeiro di menit ke-70. Kemudian Vinicius Junior dan Fabinho 15 menit kemudian. Brasil pun kembali bermain lebih menyerang. Namun, hingga wasit meniup peluit panjang tanda pertandingan berakhir, skor 1-0 untuk kemenangan Brasil tidak berubah.

Susunan pemain Brasil: 23 Ederson Moraes, 16 Renan Lodi, 3 Thiago Silva, 4 Marquinhos, 2 Danilo, 8 Fred (15 Fabinho, 85), 5 Casemiro, 10 Neymar, 17 Lucas Paqueta, 19 Everton (11 Everton Ribeiro, 70), 7 Richarlison (18 Vinicius Junior, 85)

Peru: 1 P Gallese, 22 A Callens, 15 C Ramos (24 R Garcia, 46), 4 A Santamaria, 6 M Trauco (16 M Lopez, 46), 3 A Corzo (26 J Lora, 75), 10 C Cueva (20 S Ormeno, 81), 19 Y Yotun, 13 R Tapia (7 G Tavora, 89), 8 S Pena, 9 G Lapadula. (Ben)-d



KR-copaamerica.com

Pemain Brasil Lucas Paqueta merayakan bersama Neymar setelah mencetak gol ke gawang Peru dalam pertandingan semifinal Copa America di Stadion Nilton Santos Rio de Janeiro Brasil.

MENUJU OLIMPIADE TOKYO 2020

Jojo: Bagus, Training Camp di Kumamoto

JAKARTA (KR) - Juara tunggal putra Asian Games 2018 asal Indonesia, Jonatan Christie menyatakan siap tampil membela skuad Merah-Putih di Olimpiade Tokyo 2020 pada 23 Juli hingga 8 Agustus mendatang. Jonatan bersama Anthony Sinisuka Ginting menjadi perwakilan Merah-Putih di sektor tunggal putra.

Jonatan Christie yang akrab disapa Jojo menjelaskan, saat ini proses persiapan terus menunjukkan hasil yang bagus, terutama di sisi teknis. Sementara di sisi non teknis, Jojo merasa masih harus lebih fokus menyempurnakannya. Ia berkaca pada turnamen

sepakbola Piala Eropa yang sedang bergulir saat ini.

Skuad bulutangkis Indonesia memastikan mengirim tujuh wakil atau 11 atlet ke Olimpiade Tokyo 2020. Mereka adalah Jonatan Christie, Anthony Sinisuka Ginting (tunggal putra), Gregoria Mariska Tunjung (tunggal putri), Marcus Fernaldi Gideon/Kevin Sanjaya Sukamuljo, Hendra Setiawan/Mohammad Ahsan (ganda putra), Greysia Polii/Apriyani Rahayu (ganda putri) dan Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavianti (ganda campuran). Mereka akan menjalani tes PCR pada pendaftaran ke

Olimpiade. "Kita pergi duluan untuk training camp di Kumamoto, itu salah satu hal yang menurut saya bagus untuk kita mempersiapkan segala kondisi yang ada di Jepang. Kita bisa adaptasi suasana di sana. Sisanya mungkin hampir sama ya latihannya seperti di Jakarta, tinggal menjaga pikirannya saja," kata Jojo.

Sebagai atlet bulutangkis, pemain kelahiran Jakarta, 15 September 1997 itu terbilang cukup sukses di ajang multi-event. Jojo sudah berhasil menaklukkan SEA Games 2017 Kuala Lumpur dan Asian Games 2018 Jakarta dengan torehan medali emas. (Rar)-d